

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi jurusan akhir yang sudah mengambil matakuliah perpajakan.

B. Data Sampel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, berupa nilai skor yang diberikan oleh reponden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel. Kriterianya adalah:

1. S1 mahasiswa mahasiswi akuntansi angkatan tahun 2015 yang aktif,
2. Sudah menyelesaikan matakuliah perpajakan
3. Mahasiswa mahasiswi semester akhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey yaitu melalui kuesioner.

E. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini variabel yang digunakan adalah persepsi (Psp) dan motivasi (Mo) sebagai variabel independen, terhadap Minat berkarir dibidang perpajakan (Mpj) sebagai variabel dependen.

a. Variabel Independen

1. Persepsi

Persepsi adalah proses tentang bagaimana seseorang mengatur dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti (Dahsyandi, dkk 2015). Terdapat 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Muhammadiyah, dkk. (2009) dengan indikator proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan terkait pajak akan sangat bermanfaat

dalam karir di bidang perpajakan, pelatihan sebelum berkarir di bidang perpajakan membantu dalam pengembangan karir, karir dibidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis *decision making* dan *problem solving* untuk memecahkan masalah pajak, dan karir dibidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal. Pengukuran menggunakan skala likert skor 1 sampai 5, sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri baik disengaja atau tidak disengaja yang mendorong orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai apa yang dikehendaki Made, dkk. (2017) dengan indikatornya Menginginkan perkerjaan di bidang perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di jurusan akuntansi, Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari, Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di bidang perpajakan, Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi, Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Pengukuran menggunakan skala likert skor 1 sampai 5, sangat tidak setuju sampai sangat

setuju. Pengukuran menggunakan skala likert skor 1 sampai 5, sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

b. Variabel Dependen

1. Minat

Indikator minat berkarir di bidang perpajakan adalah diadopsi dari penelitian Muhammadinah, dkk. (2009). Memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi, Memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, Memberikan gaji yang besar, Mendapatkan fasilitas yang memadai, Akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai. Pengukuran menggunakan skala likert skor 1 sampai 5, sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran mengenai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standar deviation* dari masing-masing variabel dalam penelitian.

2. Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data jawaban yang telah diisi oleh responden sangat menentukan kualitas data yang akan didapat. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengujian terhadap kualitas data tersebut. Ada dua macam pengujian yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data dengan menggunakan *KMO and Bartlett's Test of Specirity* memenuhi $> 0,50$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi, jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat, dan jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi terdapat syarat yaitu melakukan uji asumsi klasik. Regresi harus bebas dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai signifikan pada alpha 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari alpha 0,05 maka data berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,01, maka tidak ada multikolinieritas diantara variabel independennya. Dan sebaliknya maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas pada model penelitian (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji menggunakan uji glejser, syarat tidak terjadi heteroskedastisitas jika $\text{sig} > 0,05$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

2. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dan dapat memperkirakan variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah persepsi dan motivasi sedangkan untuk variabel dependen adalah minat terhadap bidang perpajakan. Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1PSP + b_2MO + e$$

Dimana :

Y : minat terhadap bidang pajak

a : konstanta

b_1, b_2 , : koefisiensi regresi untuk variabel PSP, MO

PSP : persepsi

MO : motivasi

e : faktor pengganggu diluar model

a. Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Signifikan F

Uji F pada dasarnya menunjukkan berkenaan dengan variabel apakah semua variabel independen telah yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Pengujian dengan jika nilai probabilitas < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Nazaruddin dan Basuki, 2015).